

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI PERKEMBANGAN KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI TEXTIL DAN GARMEN Studi Kasus pada Perusahaan Industri Textil dan Garmen di BEJ

Adhi Nugroho
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan perusahaan yang bergerak dibidang industri textil dan garmen yang telah *go-public* di Bursa Efek Jakarta bila ditinjau dengan *time series analysis* dan *cross sectional approach* untuk periode tahun 1998 sampai dengan tahun 2002.

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus pada perusahaan perusahaan yang bergerak dibidang industri textil dan garmen yang telah *go-publik* di Bursa Efek Jakarta yaitu dengan mengambil data keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba untuk periode tahun 1998 sampai dengan 2002 dan data data lain yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian di bursa Efek Jakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya metode dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan adalah dengan menggunakan *time series analysis* dan *cross sectional approach*.

Berdasarkan analisis data keuangan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Likuiditas, *current ratio* mempunyai kecenderungan yang terus meningkat dan hanya pada tahun 1998 berada dalam kondisi *illiluid* sedangkan tahun 1999 – 2002 berada dalam kondisi *likuid*, *quick ratio* mempunyai kecenderungan yang terus meningkat namun dari tahun 1998 – 2002 dalam kondisi *ilikuid*.

2. Tingkat Solvabilitas, *Total Assets to Total Debt Ratio* selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang semakin meningkat dan dari tahun 1998 – 2002 dalam kondisi *solvabel*, *Net Worth to Debt Ratio* selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang semakin meningkat namun dari tahun 1998 – 2002 dalam kondisi *insolvabel*.

3. Tingkat Rentabilitas, rentabilitas ekonomi selama tahun 1998 – 2001 dalam kondisi *rendabel* namun tahun 2002 dalam kondisi tidak *rendabel* dan selama lima tahun mempunyai kecenderungan menurun, rentabilitas usaha pada tahun 1999, 2001 dan 2002 dalam kondisi *rendabel* namun pada tahun 1998 dan 2000 dalam kondisi tidak *rendabel* dan selama lima tahun mempunyai kecenderungan yang naik.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO TO VALUE THE DEVELOPMENT OF AT TEXTILE AND GATMENT INDUSTRY COMPANY'S FINANCIAL A Case Study on Companies at Textile and Garment Industry in Jakarta Stock Exchange

Adhi Nugroho
Sanata Dharma University
Jogjakarta
2005

The aim of this research was to know the development of company's financial at textile and garment industry that had been go-public in Jakarta Stock Exchange based on time series analysis and cross sectional approach for the periode of 1998 till 2002.

This research was a case study on companies at textile and garment industry that had been go-public in Jakarta Stock Exchange. The data ware collected by collecting the financial statement data from 1998-2002 and other data needed for the research at the Jakarta Stock Exchanga. The data collecting method performed in the research was documentation. The data analysis techniques performed to answer the problem were time series analysis and cross sectional approach.

Based on the financial data analysis the conclusions were as follows :

1. Liquidity level, the current ratio had increasing tendency and only in 1998 was in illikuid condition while in 1999-2002 was in likuid condition, the quick ratio had increasing tendency but in 1998-2002 was in illikuid condition.

2. Solveney level, Total Assets to Total Debt Ratio for five years had increasing tendency and in 1998-2002 was in solvable condition, Net Worth to Debt ratio for five years had increasing tendency but in 1998-2002 was in insolvable condition.

3. "Rentability" level, basic earning power during 1998-2001 was in profitable condition but in 2002 was not in profitable condition and for five years had decreasing tendency, basic earning power in 1999, 2001 and 2002 was in profitable condition but in 1998 and 2000 was not in profitable condition and for five years had increasing tendency.